

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk melengkapi berbagai strategi penelitian yang sesuai dengan disiplin ilmu atau sesuai dengan karakteristik aspek kenyataan ganda, serta metode ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan responden serta memiliki tingkat kepekaan yang lebih dan adaptif dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. (Sugiyono, 2016, p. 57)

Metode Penelitian Kualitatif adalah metode untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap obyek penelitian pada suatu saat tertentu. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu variabel atau tema, gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala (fenomena) menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Rakhmat, 2012, p. 90).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yang mana metode ini merupakan tipe penelitian yang bukan bermaksud untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya mengenai suatu variabel, gejala, keadaan atau fenomena sosial tertentu.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci dengan melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasi gejala yang berlaku, menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang (Rakhmat, 2012, p.

73). Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku.

1.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi

Penelitian ini mengambil lokasi di RSUD Dr. Moerwadi dengan alasan pentingnya kegiatan humas atau PR dalam rangka membentuk citra positif di mata publik.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Dr. Moewardi pada tanggal 25 Februari sampai dengan 25 Juni 2022.

1.3. Sumber Data

a. Data Primer (*Primary Data*)

Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan (Ruslan, 2017, p. 138). Data primer penulis dapatkan dari hasil wawancara dan observasi langsung kepada informan atau beberapa pihak di RSUD Dr. Moewardi yang memiliki informasi akurat tentang pengelolaan media sosial YouTube RSUD Dr. Moewardi.

Berkenan dengan tujuan penelitian kualitatif, maka dalam proses pemilihan informan yang terpenting adalah bagaimana menentukan informan kunci (key informan) atau situasi social tertentu yang sarat informasi sesuai dengan focus penelitian (Bungin, 2003, p. 53). Penentuan siapa yang menjadi Key Informan ini menurut Bungin harus melalui beberapa pertimbangan, diantaranya:

1. Subyek telah cukup lama dan intensif menyata dengan kegiatan yang menjadi informasi.
2. Subyek masih terlibat secara penuh / aktif pada lingkungan atau kegiatan yang menjadi perhatian peneliti.

3. Subyek mempunyai cukup waktu atau kesempatan untuk diwawancari.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti memilih 2 informan dari pihak RSUD Dr. Moewardi yaitu Kepala Sub. Bagian Hukum dan Humas, Dra. Anggita Pratami Langsa, MM dan admin media sosial YouTube RSUD Dr. Moewardi_Official Reza Sukma Budi A. S.Sos.

- b. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari sumber asli atau pertama. Data sekunder umumnya bersumber dari bahan bacaan atau dokumentasi seperti surat-surat pribadi, buku harian, notulen rapat, dokumen resmi dari instansi pemerintah, surat kabar, majalah dan naskah hasil penelitian (Ruslan, 2017, p. 138). Data sekunder dapat juga peneliti ambil dari data yang telah tersedia sejak bulan Januari 2020 sampai dengan bulan Juni 2022 dan berhubungan dengan strategi pengelolaan media sosial YouTube RSUD Dr. Moewardi_Official seperti dokumen kegiatan humas RSUD Dr. Moewardi, foto kegiatan serta kuesioner citra dari subscriber akun YouTube RSUD Dr. Moewardi.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui:

- a. Pengamatan / Observasi

Pengamatan/observasi dalam penelitian ini dilakukan melalui pengamatan atau observasi secara langsung tentang dengan melihat situasi serta kondisi yang terjadi di lapangan yaitu dimana Humas RSUD Dr. Moewardi mengelola media sosial YouTube RSUD Dr. Moewardi_Official. Peneliti juga mengamati secara terbuka sebab meskipun RSUD Dr. Moewardi bersifat terbuka dengan peneliti yang melakukan penelitian di instansi tersebut, namun tata administrasi harus tetap dihormati dan

dilaksanakan. Oleh karena itu peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian sesuai aturan yang ditetapkan melalui Bagian Pendidikan dan Penelitian RSUD Dr. Moewardi.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab baik secara terstruktur untuk mendapatkan informasi terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada narasumber sebagai informan dalam penelitian ini. Peneliti memilih dua informan dari pihak RSUD Dr. Moewardi yaitu Kepala Sub. Bagian Hukum dan Humas, Dra. Anggita Pratami Langsa, MM, dan admin media sosial YouTube RSUD Dr. Moewardi_Official Reza Sukma Budi A. S.Sos.

c. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan memberikan daftar pertanyaan atau pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2016, p. 230). Proses pengambilan hasil kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan membuat kerangka pokok-pokok pertanyaan yang akan ditanyakan dalam kuesioner. Kuesioner dilakukan secara online melalui google form kepada lima responden yang telah *subscribe* akun YouTube RSUD Dr. Moewardi_Official.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan telaah literatur terkait dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Dokumen juga termasuk data pendukung yang dapat dijadikan acuan untuk memperkuat suatu penelitian. Dokumen dapat berupa file, foto, gambar maupun video. Penelitian ini menggunakan dokumen berupa foto-foto kegiatan dalam mengelola media sosial YouTube RSUD Dr. Moewardi_Official dan dokumen video yang ada di akun YouTube RSUD Dr. Moewardi_Official.

3.5. Validitas Data

Dalam menguji keabsahan suatu data atau memeriksa kebenaran data digunakan cara memperpanjang masa penelitian, pengawasan yang terus-menerus, triangulasi teknik pengumpulan data, menganalisis kasus negatif, mengadakan sumber *check*, serta membicarakan dengan orang lain atau teman sejawat.

Terkait dengan hal tersebut di atas maka dapat dirumuskan langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang terpercaya melalui:

a. Pengamatan secara terus menerus.

Kegiatan ini dimaksudkan bahwa peneliti berusaha untuk selalu mengamati media sosial YouTube RSUD Dr. Moewardi_Official dalam meningkatkan citra rumah sakit. Dengan demikian, peneliti dapat memperhatikan segala kegiatan yang terjadi dengan lebih cermat, aktual, terinci dan mendalam. Disamping itu, peneliti mengumpulkan hal-hal yang bermakna untuk lebih memahami gejala yang terjadi. Pengamatan secara terus-menerus ini dilakukan selain untuk menemukan hal-hal yang konsisten, juga dilakukan sebagai upaya untuk memenuhi kriteria reliabilitas data yang diperoleh.

b. Triangulasi data

Triangulasi merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengukur validitas data, yang dimaksud dengan triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang berguna sebagai pembandingan terhadap data (Moleong, 2014, p. 330).

Ada beberapa macam teknik triangulasi data, Moleong menjabarkan empat macam teknik triangulasi data, antara lain sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik triangulasi data dengan mencocokkan data hasil pemantauan dengan hasil wawancara, membandingkan kondisi dan perspektif seorang dengan sekian banyak

pendapat yang lain, mencocokkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berhubungan.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi Metode merupakan teknik triangulasi data yang dilaksanakan melalui cara membandingkan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dari beberapa teknik pengumpulan data, dan mengecek derajat kepercayaan dengan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

3. Triangulasi Teori

Triangulasi teori termasuk dalam teknik triangulasi data yang dilaksanakan dengan mempergunakan teori untuk menyatukan data dan membuat jembatan dari hasil observasi.

4. Triangulasi Peneliti

Triangulasi peneliti termasuk teknik triangulasi data yang dilakukan dengan memanfaatkan peneliti/pengamat untuk kebutuhan pengecekan kembali derajat kepercayaan.

Berdasarkan keempat macam teknik triangulasi data yang ada, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Sebab dalam pembahasan penelitian ini menggunakan perspektif lebih dari satu sumber guna mengetahui serta memeriksa mengenai kebenaran data dengan yang lain.

Kemudian peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan keadaan dan perspektif seorang dengan berbagai pendapat, membandingkan apa yang dikatakan orang dengan fakta yang ada, dan membandingkan hasil wawancara yang telah dilakukan data dari hasil kuesioner dari responden.

1.4. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu meliputi : reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Analisis data

dalam penelitian kualitatif merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Penelitian kualitatif memandang data sebagai produk dari proses memberikan interpretasi peneliti yang didalamnya sudah terkandung makna yang mempunyai referensi pada nilai.

Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2016, p. 88) analisis data terdiri atas tiga alur kegiatan yang dilakukan bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

a. Reduksi data

Teknik pengumpulan data kualitatif menggunakan observasi partisipasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Semua kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi dicatat dalam catatan harian yang disebut catatan lapangan untuk selanjutnya dilakukan reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, fokus pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya.

Maka data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data, peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai yaitu temuan (Sugiyono, 2016, p. 92)

b. Data Display (Penyajian data)

Setelah dilakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (Sugiyono, 2016, p. 95) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

c. Conclusion drawing/verification (Penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman (Sugiyono, 2016, p. 96) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat

menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Apabila setelah ketiga komponen tersebut dilakukan namun belum cukup untuk memenuhi data penelitian ini, maka peneliti akan mengumpulkan data kembali dengan membuat daftar pertanyaan baru untuk menemukan data yang dibutuhkan agar mendapatkan hasil penelitian yang maksimal.